

ABSTRAK

Pada tiga dekade terakhir isu lingkungan mulai ramai dibicarakan pada forum internasional, deforestasi yang terjadi pada Hutan Papua secara dominan disebabkan oleh ekspansi perusahaan sawit, selain merusak habitat fauna dan flora namun juga berkontribusi terhadap peningkatan suhu bumi. Efek dominan terhadap deforestasi menyebabkan banyaknya terjadi bencana alam yang akan mempengaruhi kualitas kehidupan internasional. Dalam hubungan internasional isu lingkungan tidak hanya ditangani oleh negara namun juga organisasi internasional non-pemerintah (NGO) juga berupaya mengatasinya, seperti *Greenpeace* yang merupakan salah satu NGO yang berfokus terhadap lingkungan dan melakukan upaya dalam mengatasi deforestasi di Papua. Penelitian ini meneliti tentang upaya *Greenpeace* dalam mengatasi deforestasi di Papua tahun 2018-2021 akibat dari ekspansi perusahaan sawit berdasarkan perspektif konstruktivisme. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan upaya *Greenpeace* dalam mengatasi deforestasi akibat ekspansi perusahaan sawit di Papua, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan menganalisis beberapa literatur dan mengoperasikannya terhadap penelitian ini. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan perspektif konstruktivisme bahwa upaya *Greenpeace* dapat memberikan pemikiran baru terhadap masyarakat terkait pentingnya Hutan Papua berdasarkan identitas, kepentingan, intensi dan nilai yang dimiliki oleh *Greenpeace*. Saran dari penulis adalah kepada pemerintah agar tetap memperhatikan kebijakan serta pemantauan terhadap pelaksanaan industri sawit yang merusak hutan.

Kata Kunci: Upaya *Greenpeace*, Deforestasi, Papua, Ekspansi Perusahaan Sawit.

ABSTRACT

In the last three decades environmental issues have begun to be widely discussed in international forums, deforestation that has occurred in Papua's forests is predominantly caused by the expansion of oil palm companies, apart from destroying the habitat of fauna and flora but also contributing to an increase in the earth's temperature. The dominant effect on deforestation causes many natural disasters to occur which will affect the quality of international life. In international relations, environmental issues are not only handled by the state, but international non-governmental organizations (NGOs) are also working to address them, such as Greenpeace, which is an NGO that focuses on the environment and is making efforts to tackle deforestation in Papua. This research examines Greenpeace's efforts to tackle deforestation in Papua in 2018-2021 as a result of the expansion of oil palm companies based on a constructivism perspective. The purpose of this study is to describe Greenpeace's efforts to address deforestation due to the expansion of palm oil companies in Papua, while the type of this research is literature research with a qualitative approach. The data collection technique was carried out by observing and analyzing some of the literature and operating it on this study. The results of this study are consistent with the constructivism perspective that Greenpeace's efforts can provide new ideas to the community regarding the importance of Papua's forests based on Greenpeace's identity, interests, intentions and values. The author's suggestion is for the government to pay attention to policies and monitor the implementation of the palm oil industry which destroys forests.

Keywords: *Greenpeace Efforts, Deforestation, Papua, Expansion of Palm Oil Companies.*